



Contents lists available at Journal IICET

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)
ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di sekolah dasar

Sri Oktaviani^{*)}

Sekolah Dasar Negeri 35 Ambacang Kamba

Article Info

Article history:

Received April 17th, 2021

Revised May 10th, 2021

Accepted Jun 17th, 2021

Keyword:

Kompetensi guru
Silabus
RPP
Supervisi akademik

ABSTRACT

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena di dalamnya memuat strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi berkelanjutan di SD Negeri 35 Ambacang Kamba Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, target yang diharapkan adalah kemampuan guru dalam menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan asumsi bahwa melalui penyusunan RPP dan silabus yang tepat maka proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam kegiatan inti pembelajaran dapat dioptimalkan sehingga prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP dan Silabuds melalui Supervisi berkelanjutan merupakan salah satu solusi yang cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir penelitian dimana guru dapat menguasai indikator yang ada dalam menentukan Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, kaib rencana pembelajaran untuk satu Standar Kompetensi maupun satu Kompetensi Dasar



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Sri Oktaviani,
Sekolah Dasar Negeri 35 Ambacang Kamba
Email: srioktaviani@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi lebih terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silbus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus memberikan arahan tentang apasaja yang harus dicapai guna mencapai tujuan pembelajaran dan menggambarkan cara apasaja yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu selabus juga

menggambarkan atau memuat teknik penilaian untuk melihat sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrument perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah ini, tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2019/2020 di SD Negeri 35 Ambacang Kamba didapatkan data Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru tadi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervise akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah supervise akademik secara berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP serta bagaimana langkah-langkah supervise akademik untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis merencanakan pemecahan masalah dengan melakukan supervise akademik secara berkelanjutan. Metode penelitian ini akan dicobakan selama dua siklus dengan target penelitian semua guru yang berada di lingkungan SD Negeri 35 Ambacang Kamba Kecamatan Bayang tahun pelajaran 2019/2020.

Metode

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari Februari sampai Maret 2020. Pada siklus I terdapat empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (supervise) tahap pengumpulan data dan tahap analisis data (refleksi)

Sedangkan pada Siklus II juga terdiri dari empat tahap juga yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data dan analisis data. Kemudian diakhiri dengan pembuatan laporan Penelitian Tindakan Sekolah

Siklus I

Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah membuat silabus dan RPP. 2) Meminta guru untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran. 3) Peneliti memeriksa administrasi guru secara kuantitas dan kualitatif. 4) Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. 5) Menyusun rencana tindakan (berupa penjadwalan supervise individual atau kelompok disesuaikan dengan temuan pada identifikasi masalah).

Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan rencana tindakan supervise individual/kelompok untuk menilai administrasi guru yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pelaksanaan supervise dilakukan dengan pertemuan individual office-conference. Hal ini dilakukan terutama kepada guru yang tidak mengumpulkan perangkat pembelajaran, untuk mengetahui penyebab/masalahnya.

Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan dan mengobservasi hasil awal yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua.

Siklus II**Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan majlis guru untuk menyusun penjadwalan supervise kelas dan menyiapkan instrument supervise untuk siklus kedua.

Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran

Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua.

Hasil dan Pembahasan**Hasil****Kondisi Awal**

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SD Negeri 35 Ambacang Kamba Kecamatan Bayang secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 9 orang guru SD Negeri 35 Ambacang Kamba Bayang tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Penilaian Kualitas Silabus dan RPP Kondisi Awal

Nama (Insial)	Jenis Guru	Silabus	RPP
RY	Guru Kelas	65	65
NSY	Guru Kelas	63	65
SM	Guru Kelas	68	72
UY	Guru Kelas	70	75
YD	Guru Kelas	68	73
DA	Guru Kelas	68	75
RW	Gr.Bd Studi	70	75
NY	Gr.Bd Studi	65	69
RKS	Gr. Bd Studi	68	70
Rata-Rata		67,20	71,00

Keterangan

61-70	:	Cukup
71-80	:	Sedang
81-90	:	Baik
91-100	:	Baik Sekali

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa dalam penilaian penulis sebagai kepala sekolah pada kondisi awal terlihat kualitas dari silabus guru-guru SD Negeri 35 Ambacang Kamba rata-rata berada pada angka 67,20 dengan arti kata masih berada dalam rentang cukup. Sementara itu kualitas RPP pada kondisi awal ini berada dalam rentang nilai sedang yaitu 71,00. Untuk itu sangat diperlukan sekali perbaikan pembuatan silabus dan RPP.

Siklus I

Dalam pelaksanaan supervise pada siklus I penulis telah pula memberikan masukan , bimbingan dan diskusi dengan guru-guru. Kemudian guru-guru membuat kembali Silabus dan RPP susai dengan arahan yang telah diberikan dan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP pada siklus I sebagai berikut

Tabel 2. Penilaian Kualitas Silabus dan RPP Pada siklus Pertama

Nama (Insial)	Jenis Guru	Silabus	RPP
RY	Guru Kelas	73	75
NSY	Guru Kelas	78	73
SM	Guru Kelas	74	82
UY	Guru Kelas	81	85
YD	Guru Kelas	75	79
DA	Guru Kelas	82	83
RW	Gr.Bd Studi	78	83
NY	Gr.Bd Studi	78	75
RKS	Gr. Bd Studi	83	82
Rata-Rata		78,00	79,60

Keterangan

61-70	:	Cukup
71-80	:	Sedang
81-90	:	Baik
91-100	:	Baik Sekali

Dari table diatas terlihat bahwa telah ada peningkatan dari kualitas Silabus dan RPP guru-guru SDN 35 Ambacang Kamba dimana telah terdapat 3 orang bernilai baik dari silabus dan 5 orang bernilai baik pada pembuatan RPP. Sedangkan yang bernilai cukup sudah tidak ada. Artinya ada peningkatan yang cukup signifikan dari hasil pembinaan melalui supervise yang telah dilakukan. Walau demikian masih perlu dilanjutkan kepada siklus berikutnya.

Siklus II

Dalam siklus kedua ini, penulis juga meminta guru-guru membuat silabus dan RPP dengan materi yang berbeda setelah memberikan masukan dan mendiskusikan hasil siklus II. Sehingga didapatlah hasil penilaian kulaitas silabus dan RPPnya sebagai table berikut :

Tabel 3. Penilaian Kualitas Silabus dan RPP Pada siklus kedua

Nama (Insial)	Jenis Guru	Silabus	RPP
RY	Guru Kelas	82	83
NSY	Guru Kelas	85	82
SM	Guru Kelas	84	82
UY	Guru Kelas	92	92
YD	Guru Kelas	83	86
DA	Guru Kelas	82	83
RW	Gr.Bd Studi	86	83
NY	Gr.Bd Studi	78	82
RKS	Gr. Bd Studi	83	82
Rata-Rata		83,90	83,89

Keterangan

61-70	:	Cukup
71-80	:	Sedang
81-90	:	Baik
91-100	:	Baik Sekali

Dari table diatas terlihat bahwa telah ada peningkatan dari kualitas Silabus dan RPP guru-guru SDN 35 Ambacang Kamba dimana telah terdapat 1 orang bernilai baik sekali dari silabus dan RPP. Bahkan secara keseluruhan kualitas Silabus dan RPP yang dibuat telah mencapai rata-rata 83,90. Artinya ada peningkatan yang cukup signifikan dari hasil pembinaan melalui supervise yang telah dilakukan. Penulis memutuskan penelitian ini cukup sampai siklus kedua ini.

Setelah melihat peningkatan penguasaan guru dalam menyusun silabus dan RPP maka selanjutnya guru dapat menyusun silabus dan RPP sendiri dan kopypaste dari orang lain. Sehingga pedoman pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang disusun sendiri

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai peningkatan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervise berkelanjutan di SD Negeri 35 Ambacang Kamba, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Secara keseluruhan guru SD Negeri 35 Ambacang Kamba sepakat bahwa sangat besar manfaatnya apabila dapat menyusun silabus dan RPP sendiri-sendiri; 2) Latihan pembuatan RPP terus menerus akan memberikan efek kemudahan dalam menyusun RPP selanjutnya 100 % guru SD Negeri 35 Ambacang Kamba bersedia dan gembira dilakukan supervise terhadap penyusunan silabus dan RPP.

Referensi

- Anwar, Moch. Idochi. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. (1997). *Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2010). *Supervisi Akademik*. Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah. Jakarta: Depdiknas.